

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika adalah pelajaran yang biasanya menjadi momok para siswa. Mereka rata-rata menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang paling sulit, sehingga mereka kadang-kadang menjadi takut kalau ada pelajaran matematika. Bahkan ada siswa yang tidak masuk sekolah setiap ada jadwal matematika.

Kelemahan dalam belajar matematika di sini adalah pada hitungan. Mereka merasa malas untuk menghitung. Mereka mengetahui cara mengerjakan soal, tetapi malas atau bahkan salah menghitung. Malasnya siswa dalam menghitung angka-angka inilah yang harus di hilangkan. Mereka harus di beri motivasi agar semangat untuk menghitung. Suasana kurang termotivasi inilah yang meyelimuti siswa kelas V SD Negeri Pohijo 02, mereka suka menunda-nunda pekerjaan mata pelajaran matematika. Siswa-siswa merasa enggan mengerjakan karena terbentur dengan angka-angka yang harus di hitung dan suasana jenuh di dalam kelas. Padahal sebenarnya matematika adalah pelajaran yang menyenangkan. Jika siswa sudah merasa suka dengan pelajaran tersebut, ada kemungkinan merasa tertantang untuk memecahkan soal-soal matematika. Pada akhirnya siswa akan semakin berminat dengan kegiatan menghitung angka-angka.

Untuk menumbuhkan motivasi ini tentu ada hubungannya dengan proses belajar mengajar, di mana guru dan siswa ada di dalamnya. Siswa biasanya akan mulai bosan atau jenuh jika pembelajaran matematika selalu diterangkan dan di beri soal serta mengarjakan dengan baik dan tidak boleh ramai, duduk di tempatnya masing-masing. Biasanya suasana seperti inilah yang bertahun-tahun ada dalam pembelajaran pendidikan di sekolah.

Kejenuhan siswa dalam belajar dengan model lama akan membuat siswa semakin malas belajar matematika dan semakin tidak berminat. Peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran yang bisa mendongkrak kemalasan siswa menjadi siswa yang termotivasi belajar matematika. Setelah peneliti analisa, model pembelajaran yang bisa mendongkrak kemalasan siswa adalah *talking stick* karena menurut peneliti model ini perpaduan antara menyanyi dan materi matematika. Jadi belajar sambil bernyanyi lagu-lagu yang disukai siswa. Melihat anak-anak sekolah dasar masih suka bernyanyi, jadi peneliti mengkolaborasikan antara lagu dan materi, selain itu sekali dayung dapat dua pulau terlampoi yaitu siswa menjadi menguasai materi matematika dan bisa menyanyikan berbagai macam lagu yang bisa menunjang mata pelajaran lain. Oleh sebab itu peneliti di sini menggunakan model *talking stick* agar siswa tidak jenuh dan bisa menghantarkan kearah motivasi belajar matematika. Dengan kolaborasi alunan lagu dan materi matematika peneliti mempunyai keyakinan untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang akhirnya bisa meningkatkan motivasi belajar matematika.

Siswa di SD Negeri Pohijo 02 ini dalam belajar matematika belum ada motivasi belajar, atau bisa dikatakan motivasi belajar mereka masih rendah. Hal ini bisa dilihat dari kurangnya antusias belajar, kurangnya minat untuk belajar, tidak ada ketekunan dalam menghadapi tugas, kurangnya keuletan dalam menghadapi soal dan hasil prestasi kurang memuaskan. Selain itu cara guru mengajar di SD Negeri Pohijo 02 ini juga masih konvensional sehingga siswa di sini kurang termotivasi untuk belajar matematika maka peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran matematika yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti sengaja mengedepankan suatu model pembelajaran *talking stick* yang peneliti kemas dalam judul :

“ UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK DI KELAS V SEMESTER II SD N POHIJO 02 MARGOYOSO PATI TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam proposal ini adalah :

“Apakah melalui model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika di kelas V SD N Pohijo 02 Margoyoso Pati ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan peneliti yang diharapkan dari penelitian ini menjadi masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi siswa belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *talking stick*.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

“ Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika di kelas V SD N Pohijo 02 Margoyoso Pati melalui model pembelajaran *talking stick*.”

D. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. SD Negeri Pohijo 02

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri Pohijo 02 dapat lebih meningkatkan motivasi belajar matematika dengan model pembelajaran *talking stick* dan perlu di coba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

b. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelasnya.

c. Siswa

Siswa lebih aktif dalam belajar matematika, tidak ada rasa tertekan waktu belajar matematika dengan alasan pelajaran itu sulit.

Sehingga bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika dan siswa semakin percaya diri bahwa dirinya bisa mengerjakan soal-soal matematika yang dulunya sebagai momok dalam pembelajaran di sekolah. Dan terciptalah pembelajaran yang menyenangkan.